

BAB V

SIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap laba dengan mediasi daya saing pada produsen genteng di Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku kewirausahaan berpengaruh positif terhadap daya saing produsen genteng di Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka. Artinya semakin baik perilaku kewirausahaan maka akan semakin tinggi pula daya saingnya.
2. Perilaku kewirausahaan berpengaruh positif terhadap laba produsen genteng di Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka. Artinya semakin baik perilaku kewirausahaan maka akan semakin tinggi pula laba yang diperoleh produsen.
3. Daya saing berpengaruh positif terhadap laba produsen genteng di Kecamatan Jatiwangi Kecamatan Majalengka. Artinya semakin tinggi daya saingnya maka akan semakin tinggi pula laba yang diperoleh produsen.
4. Perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap laba dengan daya saing sebagai variabel *intervening* pada produsen genteng di Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan dan ditunjang dengan hasil analisis data, maka peneliti berusaha mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diketahui bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh positif terhadap daya saing. Oleh karena itu produsen genteng di Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka harus lebih meningkatkan lagi wawasan mengenai wirausaha terutama dalam hal kepercayaan diri dan optimis yang terdiri dari kepercayaan diri dalam menjalani usaha, keyakinan dalam

menjalani usaha, ketergantungan terhadap orang lain, dan motivasi untuk lebih unggul. Selain itu ditingkatkan lagi usaha – usaha pada aspek berorientasi laba dan ketekunan yang terdiri dari kemampuan mengarahkan usaha pada laba, ketekunan dalam bekerja, dan meningkatkan lagi kemampuan dalam hal mempertimbangkan harga. Kemudian meningkatkan lagi kemampuan dalam mengambil resiko yang terdiri dari kemampuan menerima ketidakpastian , kesiapan menerima kerugian, keberanian mengambil resiko, keberanian menerapkan hal baru, dan juga suka terhadap tantangan. Selain itu sikap kepemimpinan kemampuan bergaul dan menanggapi saran/kritik pun perlu ditingkatkan, yaitu terdiri dari kemampuan bergaul dengan orang lain, inisiatif, keuletan berjuang, kemampuan perencanaan untuk masa depan, keterampilan dalam berkomunikasi, kemampuan bekerja sama, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan menghadapi kesulitan, kemampuan membimbing orang lain, kemampuan memotivasi orang lain, bertukar pikiran, memberikan pendapat dan kemampuan menerima saran/kritik. Selanjutnya meningkatkan pula dalam hal inovasi serta kreativitas yang terdiri dari wawasan dalam usaha mengembangkan kegiatan produksi, keinginan mencoba sesuatu yang baru, kemampuan menciptakan peluang, kecanggihan teknologi dan variasi genteng yang diproduksi agar mereka dapat mengaplikasikan wawasan yang dimilikinya untuk mengembangkan usaha yang dijalankannya. Dengan semakin berkembangnya usaha yang dijalankan maka akan semakin tinggi pula daya saingnya, yaitu semakin luas pangsa pasar yang akan mereka miliki.

2. Hasil penelitian diketahui bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh positif terhadap laba produsen genteng di Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka. Perilaku kewirausahaan harus lebih ditingkatkan lagi baik dalam aspek kepercayaan diri dan optimis yang terdiri dari kepercayaan diri dalam menjalani usaha, keyakinan dalam menjalani usaha, ketergantungan terhadap orang lain, dan motivasi untuk lebih unggul. Selain itu ditingkatkan lagi usaha – usaha pada aspek berorientasi laba dan ketekunan yang terdiri dari

kemampuan mengarahkan usaha pada laba, ketekunan dalam bekerja, dan meningkatkan lagi kemampuan dalam hal mempertimbangkan harga. Kemudian meningkatkan lagi kemampuan dalam mengambil resiko yang terdiri dari kemampuan menerima ketidakpastian, kesiapan menerima kerugian, keberanian mengambil resiko, keberanian menerapkan hal baru, dan juga suka terhadap tantangan. Selain itu sikap kepemimpinan kemampuan bergaul dan menanggapi saran/kritik pun perlu ditingkatkan, yaitu terdiri dari kemampuan bergaul dengan orang lain, inisiatif, keuletan berjuang, kemampuan perencanaan untuk masa depan, keterampilan dalam berkomunikasi, kemampuan bekerja sama, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan menghadapi kesulitan, kemampuan membimbing orang lain, kemampuan memotivasi orang lain, bertukar pikiran, memberikan pendapat dan kemampuan menerima saran/kritik. Selanjutnya meningkatkan pula dalam hal inovasi serta kreativitas yang terdiri dari wawasan dalam usaha mengembangkan kegiatan produksi, keinginan mencoba sesuatu yang baru, kemampuan menciptakan peluang, kecanggihan teknologi dan variasi genteng yang diproduksi. Dengan semakin baik nya perilaku yang dimiliki dalam aspek – aspek tersebut, produsen genteng akan mengetahui rencana – rencana apa saja yang akan dilakukan demi meningkatkan laba yang diperolehnya.

3. Hasil penelitian diketahui bahwa daya saing berpengaruh positif terhadap laba produsen genteng di Kecamatan Jatiwangi Kecamatan Majalengka. Maka dari itu, produsen genteng harus bisa memperluas lagi cakupan pangsa pasarnya agar mampu berdaya saing dengan produsen lain yaitu dengan menerapkan strategi – strategi yang tepat agar mampu bertahan dalam persaingan di pasar. Sehingga akan memperoleh keuntungan atau laba yang lebih tinggi pula.
4. Hasil penelitian diketahui bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap laba dengan daya saing sebagai variabel *intervening* pada produsen genteng di Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka. Dengan demikian agar laba yang diperoleh semakin tinggi, produsen genteng harus meningkatkan lagi perilaku kewirausahaannya terutama dalam hal

kepercayaan diri dan optimis yang terdiri dari kepercayaan diri dalam menjalani usaha, keyakinan dalam menjalani usaha, ketergantungan terhadap orang lain, dan motivasi untuk lebih unggul. Selain itu ditingkatkan lagi usaha – usaha pada aspek berorientasi laba dan ketekunan yang terdiri dari kemampuan mengarahkan usaha pada laba, ketekunan dalam bekerja, dan meningkatkan lagi kemampuan dalam hal mempertimbangkan harga. Kemudian meningkatkan lagi kemampuan dalam mengambil resiko yang terdiri dari kemampuan menerima ketidakpastian, kesiapan menerima kerugian, keberanian mengambil resiko, keberanian menerapkan hal baru, dan juga suka terhadap tantangan. Selain itu sikap kepemimpinan kemampuan bergaul dan menanggapi saran/kritik pun perlu ditingkatkan, yaitu terdiri dari kemampuan bergaul dengan orang lain, inisiatif, keuletan berjuang, kemampuan perencanaan untuk masa depan, keterampilan dalam berkomunikasi, kemampuan bekerja sama, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan menghadapi kesulitan, kemampuan membimbing orang lain, kemampuan memotivasi orang lain, bertukar pikiran, memberikan pendapat dan kemampuan menerima saran/kritik. Selanjutnya meningkatkan pula dalam hal inovasi serta kreativitas yang terdiri dari wawasan dalam usaha mengembangkan kegiatan produksi, keinginan mencoba sesuatu yang baru, kemampuan menciptakan peluang, kecanggihan teknologi dan variasi genteng yang diproduksi agar tercipta kemampuan berdaya saing yang tinggi dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal.

5.3 Implikasi

Produsen genteng di Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka ini merupakan salah satu sektor industri yang berperan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini membuktikan bahwa produsen genteng ini mampu memberikan kontribusi positif bagi negara. Jika pemerintah tidak memperhatikan para produsen ini, maka para produsen ini akan tersaingi oleh produk – produk perusahaan asing.

Dalam proses pemberdayaan dan pengembangan usaha sebaiknya didukung oleh kebijakan pemerintah dalam meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusianya. Dengan adanya mutu dan kualitas yang bagus pada SDM maka diharapkan output yang dihasilkan pun akan lebih berkualitas.

Pendidikan dan latihan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan dan pelatihan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi meningkatkan pula keterampilan bekerja.

Dalam kegiatan perdagangan sangat ditentukan oleh dua kondisi utama. Pertama, lingkungan internal UKM harus diperbaiki yang mencakup aspek kualitas SDM. Kedua, lingkungan eksternal yang kondusif yang terkait dengan kebijakan pemerintah, kondisi persaingan pasar, kondisi ekonomi – sosial kemasyarakatan, kondisi infrastruktur, tingkat pendidikan dan perubahan ekonomi global.

Selain itu, cara untuk meningkatkan laba usaha produsen adalah dengan mengikuti pelatihan atau seminar. Tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan khusus seseorang yang diselenggarakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh orang – orang atau lembaga dalam upaya meningkatkan laba.

Para produsen genteng Jatiwangi harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup. Dengan pengetahuan dan wawasan yang mereka miliki maka para produsen akan berfikir kreatif dan inovatif dalam mengembangkan produksinya. Selain itu, mereka akan memiliki perilaku kewirausahaan yang baik seiring dengan menghadapi tantangan dalam persaingan.

Peran pemerintah pun sangat penting dalam meningkatkan produksi genteng di Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka. Memberikan pelatihan dan penyuluhan agar produsen lebih kreatif dan inovatif, serta pemberian kredit bagi para produsen untuk mengembangkan dan memperluas usahanya.

Dengan demikian, peningkatan kualitas sumber daya manusia akan memberi manfaat lebih terhadap laba yang akan diperoleh. Para produsen akan memiliki kemampuan untuk mengelola usahanya lebih efektif dan efisien.

Sehingga peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat penting dalam memajukan industri terutama UMKM.